

DAFTAR ISI

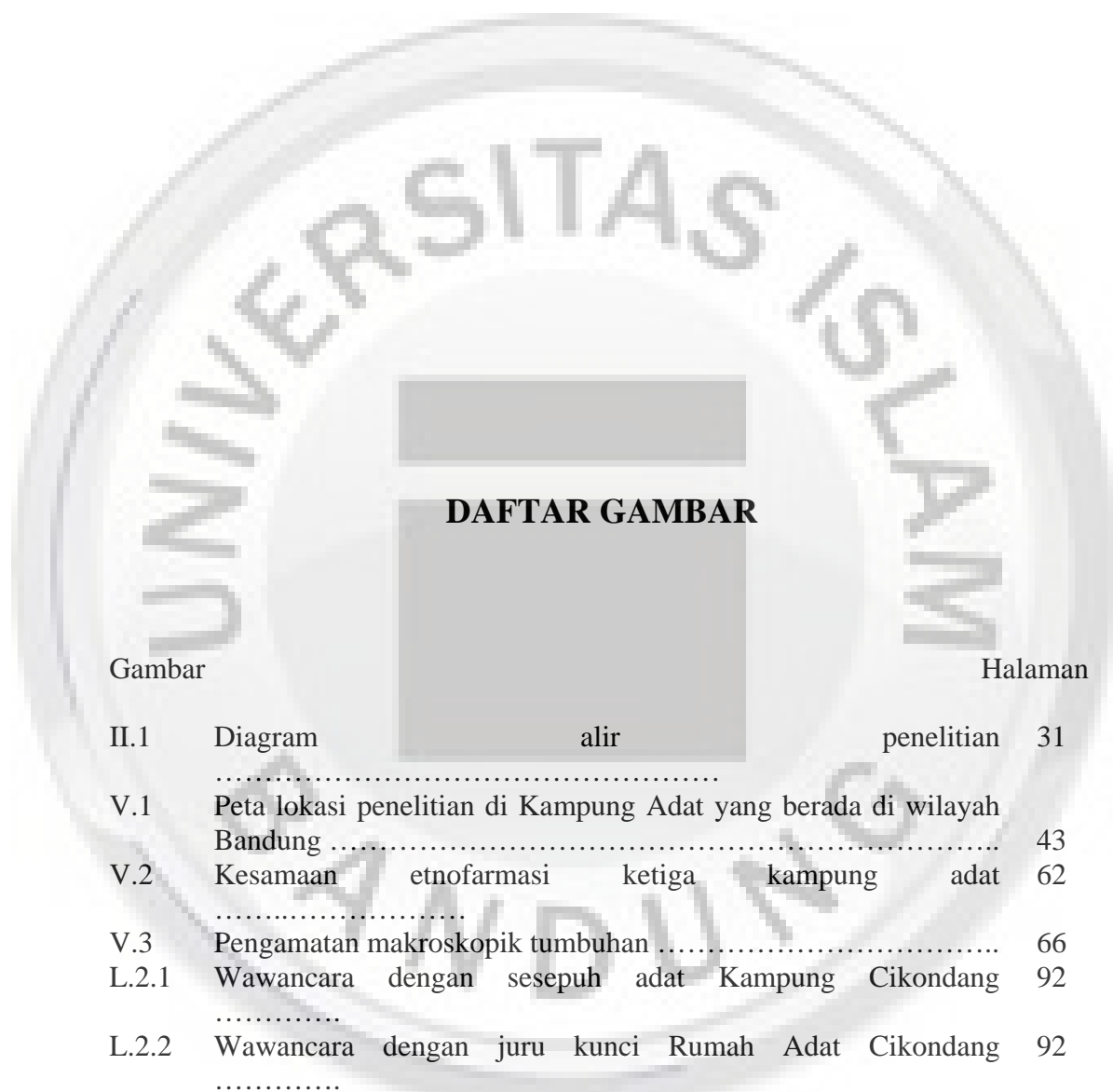
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
BAB	
I. TINJAUAN PUSTAKA	6
1.1. Pengobatan tradisional (Etnomedisin)	6
1.2. Etnofarmasi	7
1.2.1. Pengertian etnofarmasi	7
1.2.2. Sejarah etnofarmasi	8
1.2.3. Pengetahuan pendukung etnofarmasi	9
1.3. Masa kehamilan dan pasca melahirkan	12
1.3.1. Kehamilan	12
1.3.2. Persalinan	13
1.3.3. Pandangan global dan lokal terhadap sistem kelahiran	14
1.4. Kampung adat	14
1.4.1. Pengertian kampung adat	14
1.4.2. Kampung Adat Mahmud	15
1.4.3. Kampung Adat Cireundeu	16
1.4.4. Kampung Adat Cikondang	17
1.5. Penelitian terdahulu	19
1.6. Analisis data	27
1.6.1. <i>Use Value Index (UV)</i>	27
1.6.2. Sorensen Similarity Index	27
II. METODOLOGI PENELITIAN	29

III. BAHAN, ALAT, DAN SUBJEK PENELITIAN	32
.....	
3.1. Bahan	32
3.2. Alat	32
.....	
3.3. Subjek penelitian	32
IV. PROSEDUR KERJA	33
.....	
4.1. Pengumpulan data	33
.....	
4.1.1. Jenis data yang dikumpulkan	33
.....	
4.1.2. Teknik pengumpulan data	33
.....	
4.2. Pengumpulan sampel	34
4.2.1. Sampel untuk herbarium	34
.....	
4.2.2. Sampel untuk pemeriksaan laboratorium	35
.....	
4.3. Analisis data	36
4.4. Pemilihan tumbuhan berguna potensial	36
.....	
4.5. Pengamatan laboratorium terhadap beberapa tumbuhan terpilih	37
4.5.1. Pengamatan makroskopik dan mikroskopik	37
.....	
4.5.2. Karakterisasi simplisia	38
.....	
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
.....	
5.1. Lokasi penelitian	43
.....	
5.2. Kajian etnofarmasi masa kehamilan dan pasca melahirkan	44
5.2.1. Etnobotani masa kehamilan dan pasca melahirkan	44
.....	
5.2.2. Etnofarmakologi masa kehamilan dan pasca melahirkan	47
5.2.3. Etnofarmakognosi masa kehamilan dan pasca melahirkan	50
5.2.4. Etnofarmasetika masa kehamilan dan pasca melahirkan	53
5.3. Perhitungan indeks kesamaan	60

.....			
5.3.1.	Indeks kesamaan etnobotani	60	
5.3.2.	Indeks kesamaan etnofarmakologi	61	
5.3.3.	Indeks kesamaan etnofarmakognosi	61	
5.4.	Penentuan indeks Use Value (UV)	63	
5.5.	Saintifikasi tumbuhan berguna terpilih	64	
5.5.1.	Pengambilan dan persiapan bahan	64	
5.5.2.	Pemeriksaan makroskopik dan mikroskopik	65	
5.5.3.	Pengukuran kadar sari	68	
5.5.4.	Penapisan fitokimia	69	
5.6.	Studi pustaka tumbuhan dengan indeks use value (UV) tertinggi	69	
5.6.1.	Sambung (<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC. sebagai peningkat stamina dan pelancar aliran darah kotor	69	
5.6.2.	Kaliki beureum (<i>Ricinus communis</i> L.) sebagai pereda inflamasi pasca melahirkan	72	
5.6.3.	Sirih (<i>Piper betle</i> L.) sebagai pelancar aliran darah kotor dan anti infeksi	74	
5.6.4.	Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe.) sebagai pereda inflamasi pasca melahirkan	75	
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	79	
6.1.	Kesimpulan	79	
6.2.	Saran	80	
DAFTAR PUSTAKA		81	
LAMPIRAN		86	
	DAFTAR TABEL		

Tabel	Halaman
I.1 Tumbuhan obat yang digunakan oleh paraji di sekitar Gunung Tangkuban Parahu, Lembang	19
I.2 Tumbuhan obat di taman Nasional Gunung Halimun	24
I.3 Tumbuhan perangsang persalinan di Ciomas, Bogor	26
V.1 Etnobotani Kampung Cikondang	45
V.2 Etnobotani Kampung Mahmud	46
V.3 Etnobotani Kampung Cireundeu	47
V.4 Etnofarmakognosi Kampung Cikondang	51
V.5 Etnofarmakognosi Kampung Mahmud	52
V.6 Etnofarmakognosi Kampung Cireundeu	52
V.7 Indeks kesamaan etnobotani	60
V.8 Indeks kesamaan etnofarmakologi	61
V.9 Indeks kesamaan etnofarmakognosi	61
V.10 Indeks <i>Use Value</i> (UV) tumbuhan yang digunakan pada masa kehamilan dan pasca melahirkan di tiga kampung adat	64
V.11 Hasil pengujian kadar sari	68
V.12 Hasil penapisan fitokimia	69
L.1.1 Lokasi umum penelitian	87
L.2.1 Hasil wawancara di Kampung Adat Cikondang	88
L.2.2 Hasil wawancara di Kampung Adat Mahmud	89
L.2.3 Hasil wawancara di Kampung Adat Cireundeu	91
L.4.1 Etnofarmasi kehamilan dan pasca melahirkan di Kampung Cikondang	97
L.4.2 Etnofarmasi kehamilan dan pasca melahirkan di Kampung Mahmud	99
L.4.3 Etnofarmasi kehamilan dan pasca melahirkan di Kampung Cireundeu	101
L.8.1 Karakteristik makroskopik daun sembung (<i>Blumea balsamifera</i> (L.) DC.)	113
L.8.2 Karakteristik makroskopik daun kaliki (<i>Ricinus communis</i> L.)	114

L.8.3	Karakteristik makroskopik daun sirih (<i>Piper betle</i> L.)	115
L.8.4	Karakteristik makroskopik rimpang jahe (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe.)	116
L.9.1	Kadar sari larut air daun sembung	117
L.9.2	Kadar sari larut etanol daun sembung	117
L.9.3	Kadar sari larut air daun kaliki	117
L.9.4	Kadar sari larut etanol daun kaliki	117
L.9.5	Kadar sari larut air daun sirih	118
L.9.6	Kadar sari larut etanol daun sirih	118
L.9.7	Kadar sari larut air rimpang jahe	118
L.9.8	Kadar sari larut etanol rimpang jahe	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
II.1	Diagram alir penelitian	31
V.1	Peta lokasi penelitian di Kampung Adat yang berada di wilayah Bandung	43
V.2	Kesamaan etnofarmasi ketiga kampung adat	62
V.3	Pengamatan makroskopik tumbuhan	66
L.2.1	Wawancara dengan sesepuh adat Kampung Cikondang	92
L.2.2	Wawancara dengan juru kunci Rumah Adat Cikondang	92
L.2.3	Aktivitas dukun bayi di Kampung Cikondang	92
L.2.4	Wawancara dengan salah satu narasumber di Kampung Cikondang	92
L.2.5	Sesepuh Kampung Adat Cireundeu	92
L.2.6	Narasumber di Kampung Cireundeu	92

L.2.7	Sebagian aktivitas narasumber di Kampung Cireundeu	93
L.2.8	Sesepuh Kampung Adat Mahmud	93
L.2.9	Wawancara dengan dukun bayi di Kampung Mahmud	93
L.2.10	Wawancara dengan narasumber di Kampung Mahmud	93
L.2.11	Wawancara dengan dukun bayi di Kampung Mahmud	93
L.3.1	Singa depa (<i>Abelmoschus manihot</i>) L.)	94
L.3.2	Sembung (<i>Blumea balsamifera</i>) (L.) DC.)	94
L.3.3	Katuk (<i>Sauropus androgynous</i>) L.)	94
L.3.4	Antanan (<i>Centella asiatica</i>) (L.) Urb.)	94
L.3.5	Jukut riut (<i>Mimosa pudica</i>) L.)	94
L.3.6	Koneng gede (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>) Roxb.)	94
L.3.7	Jukut ibun (<i>Drymaria cordata</i>) Wild.)	94
L.3.8	Asam jawa (<i>Tamarindus indica</i>) L.)	94
L.3.9	Jawer kotok (<i>Coleus scutellarioides</i>) (L.) Bth.)	94
L.3.10	Sirih (<i>Piper betle</i>) L.)	95
L.3.11	Baruntas (<i>Pluchea indica</i>) (L.) Less.)	95
L.3.12	Labu siem (<i>Sechium edule</i>) SW.)	95
L.3.13	Pepaya (<i>Carica papaya</i>) L.)	95
L.3.14	Kaliki beureum (<i>Ricinus communis</i> L.)	95
L.3.15	Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.)	95
L.3.16	Panglay (<i>Zingiber purpureum</i>) Roxb.)	95
L.3.17	Binahong (<i>Anredera cordifolia</i>) Ten.)	95
L.3.18	Katusba (<i>Euphorbia pulcherrima</i> Wild. ex. Klotzsch.)	95
L.3.19	Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Roscoe.)	96
L.3.20	Bawang merah (<i>Alium ceppa</i> L.)	96

L.3.21	Kelapa	(<i>Cocos</i>	<i>nucifera</i>	L.)	96
L.3.22	Lalampuan	(<i>Hibiscus</i>	<i>schizopetalus</i>	(Most.)	Hook. F.) 96
L.3.23	Pisang	ambon	(<i>Musa</i>	X	<i>paradisiaca</i>) 96
L.3.24	Ketan hitam	(<i>Oryza</i>	<i>sativa</i>	L. f. <i>glutinosa</i>	(Lour.) Korn.) 96
L.3.25	Merica	(<i>Piper</i>	<i>nigrum</i>	L.)	96
L.7.1	Penampang melintang daun sembung	(<i>Blumea</i>	<i>balsamifera</i>	(L.)	DC.) 108
L.7.2	Stomata daun sembung	(<i>Blumea</i>	<i>balsamifera</i>	(L.)	DC.) 108
L.7.3	Penampang melintang daun kaliki	(<i>Ricinus</i>	<i>communis</i>	L.)	109
L.7.4	Stomata daun kaliki	(<i>Ricinus</i>	<i>communis</i>	L.) 110
L.7.5	Penampang melintang daun sirih	(<i>Piper</i>	<i>betle</i>	L.)	110
L.7.6	Stomata daun sirih	(<i>Piper</i>	<i>betle</i>	L.)	111
L.7.7	Penampang melintang rimpang jahe	(<i>Zingiber</i>	<i>officinale</i>	Roxb.)	111
L.7.8	Butir pati rimpang jahe	(<i>Zingiber</i>	<i>officinale</i>	Roxb.)	112
L.8.1	Karakteristik mikroskopik simplisia daun sembung	(<i>Blumea</i>	<i>balsamifera</i>	(L.)	DC.) 113
L.8.2	Karakteristik mikroskopik simplisia daun kaliki	(<i>Ricinus</i>	<i>communis</i>	L.) 114
L.8.3	Karakteristik mikroskopik simplisia daun sirih	(<i>Piper</i>	<i>betle</i>	L.)	... 115
L.8.4	Karakteristik mikroskopik simplisia rimpang jahe	(<i>Zingiber</i>	<i>officinale</i>	Roxb.) 116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Lokasi umum penelitian	87
2	Hasil wawancara	88
3	Tumbuhan-tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat di tiga kampung adat	94
4	Etnofarmasi kehamilan dan pasca melahirkan	97
5	Perhitungan indeks kesamaan Sorensen	103
6	Hasil determinasi tumbuhan	105
7	Pengamatan struktur organ tumbuhan	108
8	Analisis makroskopik dan karakteristik simplisia	113
9	Perhitungan kadar sari	117